



KATA PENGANTAR

Terselenggaranya Kepemerintahan yang baik (*Good Government*) telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang mewajibkan bahwa setaip Instansi Pemerintah, sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara, yang harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan stratejik, yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Dalam rangka implementasi Instruksi Presiden tersebut telah dikeluarkan Pendoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan keputusan Lembaga Administrasi Negara No. 589/IX/6/Y/1999, serta diperbaharui dengan keputusasn Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003. Kemudian diubah kembali melalui Peraturan Menteri PAN dan Biro Reformasi No. 29 tahun 2010 tentang pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan khusus untuk pelaksanaan dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional telah dikeluarakn Instruksi Menteri Pendidikan Nasional No. 1/U/2002, tentang pelaksanaan Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Departemen Pendiakn Nasional (Depdiknas).

Berdasarkan ketentuan di atas disusunlah **Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Riau tahun 2012** sebagai hasil evaluasi terhadap implementasi Rencana Stratejik (Renstra) Universitas Riau 2010-2014 tahun ke 3 (tiga).



Semua program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2012, adalah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dalam mewujudkan **visi** dan menjalankan misi serta mencapai **tujuan** Universitas Riau.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat, dan yang telah membantu memberikan data serta informasi, sehingga laporan ini dapat tersusun. Kami sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam pembuatan Laporan ini, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Riau di masa yang akan datang.

Semoga Laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

R e k t o r,

Prof.Dr.H. Ashaluddin Jalil, MS
NIP. 19550522 197903 1 003



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK DAN RENCANA KINERJA	7
A. PERENCANAAN STRATEGIK	7
B. PENETAPAN RENCANA KERJA.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama	11
B. Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	12
C. Capaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	12
D. Capaian Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perdidikan Tinggi	14
E. Capaian Kinerja Kegiatan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	14
F. Capaian Kinerja Kegiatan Peningkatan Mutu Profesi Kesehatan dan Mutu Pendidikan Kesehatan.....	17
G. Capaian Kegiatan Pengembangan Relevansi dan Efisiensi	19



Pendidikan Tinggi.....	
H. Capaian Kegiatan Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi.....	19
BAB IV PENUTUP.....	23
A. PELAPORAN KINERJA.....	23
B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	25

LAMPIRAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS RIAU

MATRIK KETERKAITAN

LAPORAN REALISASI BELANJA

NERACA

LAPORAN AKTIFITAS

LAPORAN ARUS KAS

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

LAMPIRAN DATA LAINNYA



IKHSTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Riau tahun 2012 melaporkan tentang pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) 2010-2014 yang dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan serta uraian hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan tahun 2012.

Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja (input, output, outcome) tingkat capaian kegiatan. Sesuai dengan Rencana Stratejik 2010-2014, dan hasil laporan pelaksanaan anggaran 2012, capaian rencana kinerja Universitas Riau mencakup dari 8(delapan) kegiatan, dan 97 sub kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 425.319.748.000.- yang terdiri dari dana Rupiah murni Rp. 249.433.522.000.- dana PLN Rp. 7.889.157.000.- dana BLU Rp. 167.997.069.000.-

Gambaran umum Rencana Kinerja yang terdiri dari 8(delapan) kegiatan yang terdiri dari beberapa output kegiatan:

- 1) Kegiatan Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 700.181.000.- yang bersumber dari rupiah murni yang ouput kegiatan 1 output kegiatan yaitu 1 prodi. Output kegiatan ini dapat direalisasikan secara keseluruhan dengan penyerapan anggaran hampir 100% yaitu Rp. 700.000.000.- dengan menyisakan sedikit dana Rp. 181.000.-
- 2) Kegiatan Penyediaan Dosen dan Tenaga kependidikan bermutu, dengan anggaran Rp. 8.076.475.000.-yang bersumber dari rupiah murni yang terdiri dari 3(tiga) output kegiatan. Kegiatan ini mencapai target capaiannya 87% secara keseluruhan, dengan realisasi output kegiatan dosen penerima beasiswa Luar Negeri S3 sebesar Rp. 6.697.074.795 atau 94,2% dari total jumlah anggaran Rp. 7.107.175.000.- dengan sisa anggaran yang lumayan besar yaitu Rp. 410.100.205.-. sedangkan untuk output kegiatan dosen penerima beasiswa dalam negeri S3 target



capaiannya dan anggarannya dapat terealisasi secara keseluruhan yakni 100% tanpa menyisakan sedikitpun anggaran, lain lagi dengan output kegiatan penerima beasiswa dalam negeri S2 yang target capaiannya tidak dapat terpenuhi secara signifikan yang menyebabkan realisasi anggaran yang tidak dapat terealisasi dengan baik bahkan jauh dari apa yang diharapkan yakni Rp. 121.625.000- padahal anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 740.400.000.- (16,4%) yang sangat menyisakan dana besar Rp. 618.775.000.-

- 3) Kegiatan Pengembangan dan Penelitian kepada Masyarakat, dengan total anggaran Rp. 7.837.757.000.- dengan realisasi Rp. 6.904.350.648.- (88%) yang merupakan dana rupiah murni terdiri dari 7(tujuh) output kegiatan dengan pencapaian target capaiannya hampir keseluruhannya terutama pada output kegiatan laporan hasil penelitian.
- 4) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, dengan anggaran yang ditetapkan Rp. 142.073.618.000.- yang berasal dari Rupiah murni, dengan 2 output kegiatan. Realisasi dana sebesar Rp. 136.327.675.842.- Pada kegiatan ini seluruh output kegiatan layanan perkantoran satker dapat terserap seluruhnya, namun pada output kegiatan layanan perkantoran anggaran tidak dapat terserap sedikitpun yaitu Rp. 320.000.000.-
- 5) Kegiatan Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi mahasiswa Rp. 90.713.491.000.- realiasi anggaran Rp. 88.099.028.619 dengan dana dari rupiah murni yang mempunyai 14(empat belas) output kegiatan. Pada kegiatan ini indikatornya sudah terlaksana dengan baik walaupun menyisakan dana Rp 2.541.459.881.- namun secara keseluruhan seluruh output kegiatan dapat tercapai secara keseluruhan hampir 100%.
- 6) Kegiatan Mutu Prodi Profesi Kesehatan dan Mutu Pendidikan kesehatan, dengan anggaran yang dialokasikan Rp. 7.835.587.000.- dari Rupiah Khusus/PLN dengan 10 output kegiatan dengan realisasi dana Rp. 2.019.940.700.-. Pada tahun anggaran 2012 anggaran yang terserap masih sangat jauh dari apa yang telah direncanakan dengan sisa dana Rp. 5.815.646.300. anggaran yang sangat besar dan sangat



disayangkan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya.

- 7) Kegiatan Pengembangan relevansi dan efisiensi Pendidikan Tinggi, anggaran yang ditetapkan Rp. 53.570.000.- yang berasal dari Rupiah Khusus/PLN, dengan 1 output kegiatan, realisasi anggaran tidak ada sama sekali.
- 8) Kegiatan Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi, dengan anggaran Rp. 167.997.069.000.- yang berasal dari dana BLU dengan 18 output kegiatan, realisasi dana Rp. 154.031.301.694.- dengan sisa dana Rp. 13.965.767.306.-

Secara keseluruhan semua kegiatan telah tercapai walaupun masih ada beberapa kegiatan yang tidak dapat tercapai secara keseluruhan, yang disebabkan banyak hal. Jika dilihat dari perencanaan yang telah disusun memang masih perlu perbaikan dan pembenahan yang memerlukan pikiran dan tenaga ekstra serta niat yang tulus untuk merencanakan kegiatan di fakultas dan unit kerja dengan lebih baik lagi.